

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan studi pustaka (*library research*), penelitian studi pustaka merupakan bentuk aktivitas sebuah penelitian yang dilaksanakan menggunakan cara melalui bantuan informasi mengenai data berupa suatu bahan yang berada di dalam perpustakaan serta dari sumber media online yang memiliki keterlibatan dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian studi pustaka dilakukan secara terstruktur mulai dari mengumpulkan data sampai menganalisis data.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah perencanaan serta progres pada penelitian yang terdapat beberapa tahap diantaranya berawal dari perkiraan sampai tata cara yang benar-benar terurai dalam pengumpulan data sampai analisis data.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menitikberatkan dalam substansi atau istilah yang mendalam, interpretasi pada kondisi tertentu serta lebih mendalami perihal yang memiliki keterkaitan terhadap aktivitas dalam kesehariannya. Pada umumnya pendekatan penelitian dalam riset kepustakaan mempunyai kemiripan terhadap penelitian kualitatif, yang membedakan antara keduanya ialah sumber data yang dijadikan sebagai bahan untuk di teliti. Pendekatan kualitatif tersebut dijadikan untuk memperoleh data

¹ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* (2020):44.

² John W, Creswell, *Research Design (Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 3.

secara mendalam, suatu data yang berisikan uraian kata-kata serta makna kata yang mendalam.³

B. Setting Penelitian

Metode *library research* atau studi pustaka memiliki keberbedaan pada studi lapangan, terutama pada saat pengumpulan data, pada studi pustaka tidak dibatasi ruang maupun waktu. Setting penelitian merupakan acuan dimana tempat tersebut dilakukan sebelum menjelaskan tempat pada penelitian, terlebih dahulu akan menjelaskan ciri-ciri pada studi pustaka agar dapat membedakan setting penelitian yang ada pada studi pustaka dengan penelitian studi lapangan, beberapa ciri-ciri penelitian tersebut di antaranya:⁴

1. Penulis berhadapan langsung dengan naskah yang ada di depannya, dan naskah tersebut tidak di dapatkan dari wawasan saat observasi atau penelitian di lapangan yang berupa studi kasus, melainkan dari referensi buku, jurnal, artikel serta dokumen yang menjadi bagian dari penelitian ini.
2. Data kepustakaan memiliki karakteristik harus tersedia dalam artian penulis tidak beranjak kemana-mana melainkan berdekatan langsung terhadap referensi atau sumber yang telah di sediakan dalam perpustakaan.
3. Data kepustakaan pada umumnya ialah sumbernya diperoleh dari sumber data sekunder yang terdapat pada sumber kedua setelah sumber primer.
4. Data kepustakaan tidak terbatas oleh ruang dan waktu, penulis berdekatan langsung terhadap informasi yang ada.

Dapat di lihat dalam keadaan pandemi *covid-19*, menjadikan tugas akhir beralih menggunakan penelitian studi literatur, penelitian tersebut menjadi strategi yang tepat. Penulis melakukan penelitian ini di perpustakaan yang menggumpulkan banyak data yang serupa dengan pendidikan

³ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol.15, No. 1 Januari-Juni (2011):134.

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2004), 4-5.

karakter, terlebih pada perpustakaan IAIN Kudus sebagai perlengkapan untuk melakukan penelitian ini.

Selain itu, program belajar jarak jauh digunakan sebagai upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran pada pandemi saat ini yang dilaksanakan di setiap universitas atau institut supaya proses pembelajaran tetap berjalan meskipun tidak dengan *face to face*. Berubahnya proses pembelajaran dari *face to face* menjadi pembelajaran jarak jauh termasuk kebijakan yang telah dilaksanakan pihak perguruan tinggi supaya proses pendidikan serta pembelajaran tetap berjalan dengan baik.⁵

C. Sumber Data

Sumber data memiliki hubungan dengan referensi yang digunakan untuk membantu memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sumber yang diteliti berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Sumber data dapat dibedakan dua diantaranya sumber data primer dan sekunder.⁶

1. Sumber Data Primer

Suatu data yang diperoleh dari bahan atau referensi yang utama.⁷ Sumber primer pada penelitian ini berupa buku yang berjudul “Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara: Perguruan Taman Siswa sebagai Gagasan Taman Pengetahuan dan Etika.”

2. Sumber Data Sekunder

Suatu data yang didapatkan secara tidak langsung serta data tersebut memiliki keterkaitan dengan problematika yang dibahas oleh penulis. Dalam penelitian ini data sekundernya ialah referensi dari sebuah buku, jurnal, artikel yang dapat mendukung peneliti untuk

⁵ Niken Bayu Argaheni, “Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia,” *Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol. 8 (2) (2020):100.

⁶ Milya Sari dan Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* (2020):45.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

menyempurnakan pembahasan serta interpretasi yang berasal dari sumber utama.⁸

Referensi yang termasuk sebagai sumber data sekunder dijadikan sebagai pendukung sumber utama. Sumber data sekunder tersebut salah satunya jurnal penelitian tentang pendidikan karakter dengan judul “Analisis Konsep Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Karakter” *Jurnal Civic Hukum* Vol.1, No. 1 Mei 2016 oleh Sukri diperoleh hasil pembahasan tentang pendidikan karakter menurut pemikiran Ki Hadjar Dewantara, beliau mengembangkan konsep pengajaran melalui metode among, metode yang merupakan salah satu strategi pengajaran pada pendidikan yang mengarahkan dengan tujuan dalam membentuk perilaku serta jiwa yang berkarakter, baik di lingkungan lembaga pendidikan formal maupun di lingkungan masyarakat. Tidak lupa Ki Hadjar Dewantara mengajarkan betapa pentingnya sistem Tri Pusat Pendidikan yang memiliki keterkaitannya yang erat antara sekolah, keluarga dan masyarakat. Ketiganya memiliki pengaruh untuk membentuk karakter serta perilaku siswa. Pada saat mendidik siswa harus memberikan motivasi supaya dapat tumbuh serta berkembang atas dasar pendiriannya. Serta cara dalam mendidik dan memberi motivasi yang terlahir dari Taman Siswa atas dasar pemikiran Ki Hadjar Dewantara diantaranya yaitu terdapat pada trinologi ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani, yang mempunyai makna pendidik disebut sebagai fasilitator, motivator dan mediator yang akan mengantarkan siswa dalam mengembangkan pendidikannya, hingga dapat membentuk karakter siswa yang berkarakter unggul.⁹

⁸ Sandi Hesti Sondak, dkk, “Faktor-faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal Emba* Vol.7, No. 1 Januari (2019):671.

⁹ Sukri, “Analisis Konsep Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Karakter,” *Jurnal Civic Hukum* Vol.1, No. 1 Mei (2016).

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses menggumpulkan sumber referensi yang berkaitan pada penelitian, agar memperoleh sumber data yang relevan. Jika belum memahami bagaimana cara menggumpulkan data, maka penulis tidak dapat memperoleh sumber referensi yang relevan.¹⁰ Karena pada penelitian *library research*, untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan cara dokumentasi diantaranya menggumpulkan data perihal dengan penelitian yang dapat berupa buku, jurnal, artikel serta naskah yang terkait penelitian ini.¹¹

Teknik ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber baik dari media online, buku atau jurnal yang dapat mendukung penelitian. Sebagaimana penelitian diarahkan pada kegiatan yang berupa dokumentasi pada buku “Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara: Perguruan Taman Siswa sebagai Gagasan Taman Pengetahuan dan Etika Karya Sita Acetylena” serta menggabungkan dokumen yang berhubungan dengan pendidikan karakter.¹²

E. Teknik Analisis Data

Langkah pencarian dalam menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Pada saat menganalisa data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam naskah ketika melakukan sintesa, menyusun berdasarkan langkah yang ada, memilih bahan yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di fahami orang lain.¹³ Penulis menggunakan teknik analisis data:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

¹¹ Milya Sari dan Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* (2020):45.

¹² Milya Sari dan Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA,”:45.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 244.

1. Analisis konten (*Content Analysis*)

Strategi yang dilakukan agar dapat memahami serta menganalisa isi buku atau referensi yang mendukung secara terstruktur. Penulis memakai teknik analisis data berbentuk analisis konten (*content analysis*) karena jenis penelitian ini ialah riset kepustakaan dimana sumber datanya berasal dari buku, jurnal, maupun referensi yang mendukung. Pada hal ini, penulis memakai analisis konten ini agar dapat memahami isi dari sumber referensi. Selanjutnya penulis memahami persepsi dari sumber yang telah di baca tersebut, lalu membuat kesimpulan yang berhubungan dengan persepsi tersebut.

2. Langkah-langkah analisis isi diantaranya:¹⁴

- a) Penulis menentukan tujuan yang akan dicapai.
- b) Menggaris bawahi tulisan-tulisan yang penting serta harus dijelaskan secara detail.
- c) Mengutamakan tulisan-tulisan yang akan di uraikan secara jelas.
- d) Mencari data yang sesuai.
- e) Menyusun data secara sistematis atau keterlibatan konsepsi dalam menguraikan bagaimana data yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai.
- f) Menyusun perencanaan mengenai konsep.
- g) Menyusun rumusan tentang kode-kode yang ada pada kategori tulisan tersebut.

¹⁴ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* (2020):47.